

II.C. Umum - Ukuran Utama (Key Metric) (KM1)



LAPORAN UKURAN UTAMA / KEY MATRICS

Periode : 30 Juni 2023

No.	Deskripsi	Jun 2023	Mar 2023	Des 2022	Sep 2022	Jun 2022
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,868,702.00	5,793,559.00	5,729,759.00	5,724,241.00	5,658,085
2	Modal Inti (Tier 1)	5,868,702.00	5,793,559.00	5,729,759.00	5,724,241.00	5,658,085
3	Total Modal	6,085,899.00	6,021,743.00	5,992,483.00	5,994,065.00	5,940,453
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,605,974.00	13,926,649.00	18,310,609.00	17,520,179.00	17,006,778
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	40.18	41.60	31.29	32.67	33.27
6	Rasio Tier 1 (%)	40.18	41.60	31.29	32.67	33.27
7	Rasio Total Modal (%)	41.67	43.24	32.73	34.21	34.93
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00	0.00	0.00	2.50	2.50
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00	0.00	0.00	2.50	2.50
12	Komponen CET1 untuk buffer					
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	29,175,957.00	29,741,232.00	30,784,124.00	29,335,096.00	35,549,309.00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh, (%) (baris 2a / baris 13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)	20.11	19.48	18.71	19.51	15.92
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	17.88	17.20	15.67	15.93	13.22
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,172,699.00	6,995,941.00	7,550,961.00	8,859,730	10,838,542
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2,882,333.00	3,260,806.00	2,901,323.00	3,176,995	3,118,474
17	LCR (%)	214.16	214.55	260.26	278.87	347.56
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	18,125,267.00	18,067,488.00	18,494,381.00	17,953,533.00	18,510,507.00
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	14,677,687.00	13,345,172.00	13,944,676.00	12,774,397.00	12,085,270.00
20	NSFR (%)	123.49	135.39	132.63	140.54	153.17

Analisis Kualitatif

Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 30 juni 2023 menurun sebesar 1,57% dari posisi maret 2023, hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan ATMR sebesar 4,88% Rasio Total Modal PT Bank China Construction Bank Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada diatas ketentuan regulator yaitu paling rendah 9%

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 30 juni 2023 naik sebesar 0,63% dari posisi maret 2023, adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan total eksposur sebesar 565,275 juta yang berasal dari penurunan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 30 juni 2023 menurun sebesar 0,39% dari posisi maret 2023, hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 823,242 juta dan penurunan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 378,473 juta.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 30 juni 2023 menurun sebesar 11,9% dari posisi maret 2023. Adapun penurunan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 57,779 juta dan kenaikan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 1,332,515 juta.

II. G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)



FORMAT STANDART PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN PERMODALAN SESUAI DENGAN KERANGKA BASEL III

Periode : 30 Juni 2023

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	5,059,351.00	1
2	Laba ditahan	1,001,431.00	2
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	263,117.00	3
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	4
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam		
8	<i>Goodwill</i>	190,075.00	5
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	25,305.00	6
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	N/A	N/A
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	N/A	N/A
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	N/A
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan	N/A	N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	N/A
26b.	PPKA non produktif	170,968.00	N/A

26c.	Aset Pajak Tangguhan	73,849.00	7
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	N/A	N/A
26f.	Eksposur sekuritisasi	N/A	N/A
26g.	Lainnya	N/A	N/A
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	N/A
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1		
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang		
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	N/A	N/A
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	N/A
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	N/A
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	N/A
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment		
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	N/A
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	N/A
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	N/A
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	N/A
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1		
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)		
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	59,970.00	8
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	N/A
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	N/A
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	157,227.00	N/A
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang		
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A	N/A

54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan; jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)		
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	N/A
56a.	<i>Sinking fund</i>	N/A	N/A
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	N/A	N/A
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	N/A	N/A
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	N/A	N/A
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	6,085,899.00	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,605,974.00	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	40.18	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	40.18	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	41.67	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)		
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>		
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>		
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	32.67	
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A

	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
Analisis Kualitatif			

II. H. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

REKONSILIASI PERMODALAN

Periode : 30 Juni 2023

Pos-Pos	Neraca Publikasi (Jutaan)	Neraca Publikasi dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian (Jutaan)	Referensi
ASET			
1. Kas	178.429,00	178.429,00	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.421.529,00	1.421.529,00	
3. Penempatan pada bank lain	1.086.144,00	1.086.144,00	
4. Tagihan spot dan derivatif / forward	448,00	448,00	
5. Surat berharga yang dimiliki	993.382,00	993.382,00	
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	3.137.959,00	3.137.959,00	
8. Tagihan akseptasi	-	-	
9. Kredit yang diberikan	16.414.664,00	16.414.664,00	
10. Pembiayaan syariah *)	-	-	
11. Penyertaan modal	-	-	
12. Aset keuangan lainnya	88.758,00	88.758,00	
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(507.607,00)	(507.607,00)	
a. Surat berharga yang dimiliki	-	-	
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah *)	(507.491,00)	(507.491,00)	
c. Lainnya	(116,00)	(116,00)	
14. Aset tidak berwujud	253.846,00	253.846,00	
Good Will	-	190.075,00	5
Aset tidak berwujud lain	-	63.771,00	6
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(38.466,00)	(38.466,00)	6
15. Aset tetap dan inventaris	1.083.010,00	1.083.010,00	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(380.954,00)	(380.954,00)	
16. Aset non produktif	236.080,00	236.080,00	
a. Properti terbenakalai	107.845,00	107.845,00	
b. Agunan yang diambil alih	128.235,00	128.235,00	
c. Rekening tunda	-	-	
d. Aset antarkantor **)	-	-	
17. Aset Pajak Tangguhan	-	73.849,00	7
18. Aset Lainnya	415.028,00	341.179,00	
TOTAL ASET	24.382.250,00	24.382.250,00	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1. Giro	2.678.519,00	2.678.519,00	
2. Tabungan	1.081.375,00	1.081.375,00	
3. Deposito	13.089.992,00	13.089.992,00	
4. Uang Elektronik	-	-	
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6. Liabilitas kepada bank lain	344.983,00	344.983,00	
7. Liabilitas spot dan derivatif / forward	2.697,00	2.697,00	
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
9. Liabilitas akseptasi	-	-	
10. Surat berharga yang diterbitkan	449.775,00	449.775,00	8
11. Pinjaman / pembiayaan yang diterima	-	-	
12. Setoran jaminan	10.381,00	10.381,00	
13. Liabilitas antarkantor **)	-	-	
14. Liabilitas lainnya	395.629,00	395.629,00	
15. Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
TOTAL LIABILITAS	18.053.351,00	18.053.351,00	
EKUITAS			
16. Modal disetor	3.791.973,00	3.791.973,00	1
a. Modal dasar	6.000.000,00	6.000.000,00	
b. Modal yang belum disetor -/-	(2.208.027,00)	(2.208.027,00)	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
17. Tambahan modal disetor	1.267.378,00	1.267.378,00	
a. Aqiq	1.267.378,00	1.267.378,00	1
b. Disagio -/-	-	-	
c. Dana setoran modal	-	-	1
d. Lainnya	-	-	
18. Penghasilan komprehensif lain	263.117,00	263.117,00	
a. Keuntungan Pendapatan Komprehensif Lain	-	3.349,00	3
b. Kerugian Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	
c. Untung Rugi Manfaat Karyawan	-	6.649,00	3
d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	253.119,00	3
19. Cadangan	5.000,00	5.000,00	
a. Cadangan umum	5.000,00	5.000,00	
b. Cadangan tujuan	-	-	
20. Laba/rugi	1.001.431,00	1.001.431,00	
a. Tahun-tahun lalu	879.406,00	879.406,00	2
b. Tahun berjalan ***)	122.025,00	122.025,00	2
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	6.328.899,00	6.328.899,00	
21. Kepentingan Non Pengendali	-	-	4
TOTAL EKUITAS	6.328.899,00	6.328.899,00	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.382.250,00	24.382.250,00	

II. I. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)



RINCIAN FITUR INSTRUMEN PERMODALAN

Periode : 30 Juni 2023

No.	English	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Issuer	Penerbit	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
2	Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	Nomor identifikasi	N/A
3	Governing law(s) of the instrument	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
4	Transitional Basel III rules	Perlakuan instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Pada saat masa transisi	N/A
5	Post-transitional Basel III rules	setelah masa transisi	Tier 2
6	Eligible at solo/group/group and solo	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group, Solo
7	Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Jenis Instrumen	Surat Berharga Subordinasi
8	Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent)	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	59,970.00
9	Par value of instrument	Nilai par dari instrumen	449,775.00
10	Accounting classification	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - Amortised Cost
11	Original date of issuance	Tanggal penerbitan	26 - 02 - 2019
12	Perpetual or dated	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Original maturity date	Tanggal jatuh tempo	26 - 02 - 2024
14	Issuer call subject to prior supervisory approval	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Optional call date, contingent call dates and redemption amount	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A
16	Subsequent call dates, if applicable	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Coupons / dividends	Kupon / dividen	
17	Fixed or floating dividend/coupon	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Floating
18	Coupon rate and any related index	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	Libor 3 Bulan + 1.5%
19	Existence of a dividend stopper	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Ya
20	Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Existence of step-up or other incentive to redeem	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif atau kumulatif	Cumulative
23	Convertible or non-convertible	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non Convertible
24	If convertible, conversion trigger(s)	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	If convertible, fully or partially	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	If convertible, conversion rate	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	If convertible, mandatory or optional conversion	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	If convertible, specify instrument type convertible into	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	If convertible, specify issuer of instrument it converts into	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Writedown feature	Fitur write-down	Ya
31	If writedown, writedown trigger(s)	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	Mengikuti Ketentuan OJK
32	If writedown, full or partial	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	Mengikuti Ketentuan OJK
33	If writedown, permanent or temporary	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	Mengikuti Ketentuan OJK
34	If temporary write-own, description of writeup mechanism	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	Mengikuti Ketentuan OJK
34a	Type of subordination	Tipe subordinasi	
35	Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Junior Bond
36	Non-compliant transitioned features	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	If yes, specify non-compliant features	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A
Analisis Kualitatif			

L. LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia

Posisi Laporan : Juni 2023

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Individual
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	25,728,698
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	721,818
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	4,053,384
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1,327,943)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	29,175,957

L. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia
 Posisi Laporan : Juni 2023

(dalam Juta Rupiah)

Keterangan	Periode		
	T	T-1	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	22,590,291	21,402,956
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(507,607)	(479,822)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(820,336)	(830,277)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	21,262,348	20,092,857
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	722,266	1,370,947
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	722,266	1,370,947
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	3,137,959	4,237,146
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	3,137,959	4,237,146
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	8,600,409	7,542,083
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(4,547,025)	(3,501,801)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	4,053,384	4,040,282
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1)	5,868,703	5,793,559
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	29,175,957	29,741,232
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio Leverage (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	20.11%	19.48%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3.00%	3.00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata

28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	3,648,931	3,948,236
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	29,175,957	29,741,232
30.a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	32,824,888	33,689,468
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.11%	19.48%
31.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.88%	17.20%

Analisis Kualitatif

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekata IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit	604,044.00	15,810,621.00	507,491.00	472,714.00	34,777.00	-	15,907,174.00
2 Surat Berharga	-	993,382.00	-	-	-	-	993,382.00
3 Transaksi Rekening Administratif	-	584,947.00	1,662.00	-	1,662.00	-	583,285.00
4 Total	604,044.00	17,388,950.00	509,153.00	472,714.00	36,439.00	-	17,483,841.00

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	604,044.00
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	604,044.00

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	13,300,395.00	2,710,477.00	-	-	16,010,872.00
2	Surat Berharga	-	993,382.00	-	-	993,382.00
3	Total	13,300,395.00	3,703,859.00	-	-	17,004,254.00
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	144,852.00	-	-	-	144,852.00

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	2,433,645.00	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1,726,624.00	-	1,180,393.00	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1,087,216.00	-	869,772.80	-	-	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	6,499,669.00	-	1,094,340.50	-	-	-
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	2,189,129.00	-	1,313,477.40	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	198,449.00	-	145,444.85	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti				-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2,245,626.00	-	1,136,386.85	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	3,006,553.00	-	44,755.50	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	144,852.00	-	72,426.00	-	-	-
11	Aset Lainnya	1,349,899.00	-	114,311.50	-	-	-
12	Total	20,881,662.00	-	5,971,308.40	-	-	-

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
1 Tagihan kepada Pemerintah	2.433.643.00	-	-	-	-	-	-				
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
2 Tagihan kepada Emitas Publik	-	546.231.00	-	-	-	1.180.393.00					
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-			
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
4 Tagihan kepada Bank	217.443.20	-	-	-	-	-	-	-	869.772.80		
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Kategori Portofolio	20%	50%	65% ⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾	-	-	-	-	-	-	5.405.328.50	-	-	-	1.094.340.50
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	875.651.60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.313.477.40
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400% ⁶⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Putang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-					
Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.057.40	32.946.75	-	-	-	145.444.85					

Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
9 Kredit Beragun Properti																					
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	5,935.00	2,268.75	381.90	-	-	-	1,100,653.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,136,386.85
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾																					
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	44,197.50	-	-	-	-	-	-	2,917,600.00	-	-	-	-	44,755.50	
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾																					
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾																					

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	72,426.00	-	-	-	72,426.00

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	-	-	1,043,235.00	192,352.50	-	-	114,311.50

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	2,183,250	-	-	2,183,250
2	40%-70%	2,389,206	-	-	2,389,206
3	75%	145,445	-	-	145,445
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	1,139,096	-	-	1,139,096
6	105%-130%		-	-	-
7	150%	114,312	-	-	114,312
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	5,971,308	-	-	5,971,308

CCR1: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

	a	b	c	d	e	f
	<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	-	722,266	-	1.4	1,011,172	202,234
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	-	-
5 VaR untuk SFT	-	-	-	-	N/A	N/A
6 Total	-	-	-	-	-	202,234

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK No.48/SEOJK.03/2017.Perhitungan ATMR Resiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty Credit Risk) dengan metode pendekatan standar atas transaksi derivatif menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin.

CCR3 Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	1,011,172	-	-	-	-	-	1,011,172
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	1,011,172	-	-	-	-	-	1,011,172

Analisis Kualitatif

Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari kategori portofolio Tagihan kepada bank lain yang memiliki peringkat 20 %

CCR6 Tagihan Bersih Derivatif Kredit

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional		
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

SEC1: Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain									
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

SEC2: Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Indonesia	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif										

SEC3: Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

	Indonesia	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

SEC4: Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya

	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)				Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
			>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSF A	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSF A	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSF A	1250%
1	Total eksposur																	
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

II.HH. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	30-Jun-23				30-Jun-22				
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian		
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Risiko Suku Bunga									
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	12,337	154,214	-	-	12,203	152,535	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	673	8,418	-	-	3,574	44,677	-	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	13,011	162,632	-	-	15,777	197,212	-	-	-

II.PP Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	641,996	77,039.50	962,994	695,466	104,320	1,303,999
	Total	641,996	77,040	962,994	695,466	104,320	1,303,999

Template ENC: Aset Terikat (Encumbrance)

Analisa kualitatif: Bank diharapkan menambahkan informasi berupa (1) perubahan signifikan nilai aset terikat (*encumbered*) dan aset tidak terikat (*unencumbered asset*) dibandingkan pengungkapan sebelumnya; (ii) jika ada, definisi dari nilai encumbered dan/atau unencumbered asset yang dibagi berdasarkan tipe transaksi/klasifikasi; dan (iii) informasi relevan lainnya yang dibutuhkan untuk memahami konteks pengungkapan.

	a	b	c	d
Posisi 31 Desember 2021	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	-	2,686,418	4,161,295	6,847,713

Analisis Kualitatif

a. Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset Bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini Bank tidak memiliki eksposur yang dikategorikan sebagai aset terikat.

b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp. 2,69 triliun termasuk berupa GWM sebesar Rp. 1,26 triliun. Aset yang ditempatkan di Bank Indonesia ini terdiri dari penempatan dalam rupiah sebesar Rp. 2,32 triliun dan penempatan dalam valas sebesar Rp. 363,65 miliar. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum.

c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 4,16 triliun, berupa Kas sebesar Rp. 178,43 miliar, Surat Berharga Pemerintah sebesar Rp. 844,91 miliar, dan Reverse Repo sebesar Rp. 3,14 triliun.

Definitions

Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered Asset tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas dan aspek.

Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum

aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum